

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

Bella Tasyah Cafriza
1402070045



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : Bella Tasyah Cafriza
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 16 Januari 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/~~Duda/Janda~~*)
No. Pokok Mahasiswa : 1402070045
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Al-Falah Raya

Telp/Hp: 0822 7723 2772

Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

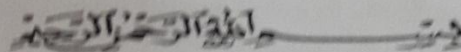
SAVA YANG MENYATAKAN,

METERAI
TEMPEL
00205AEF9192104
6000
RUBAH MURAHAN
Bella Tasyah Cafriza



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



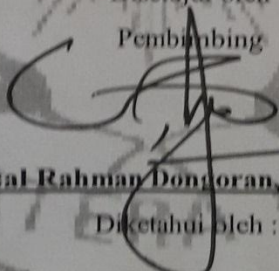
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Bella Tasyah Cafriza
NPM : 1402070045
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan
Motiyasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata
Pelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa di
SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun
Pembelajaran 2017/2018.

Sudah layak disidangkan

Medan, Maret 2018

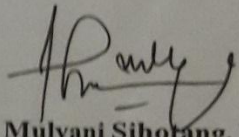
Disetujui oleh
Pembimbing


Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

Diketahui oleh :


Dekan
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihorang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 33, 33, 30
Website: <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bella Tasyah Cafriza
N.P.M : 1402070045
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hirsyahmanayunaita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

1.
2.
3.

ABSTRAK

BELLA TASYAH CAFRIZA. 1402070045. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri dan motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar memposting buku besar akuntansi. Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas XI IPS yang berjumlah 39 orang sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes tertulis yang berbentuk lembar kerja siswa yang terdiri dari 10 item angket dan 9 item pre test, 9 item post test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

Dari hasil analisis data angket diperoleh nilai rata – rata sebelum menggunakan model pembelajaran Inkuiri 55,89 dan standar deviasi 8,28. Sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran Inkuiri nilai rata – rata 59,43 dan standar deviasi 8,49. Pre test diperoleh nilai rata-rata 70,89, dan standar deviasi 10,18. Sedangkan untuk data post test nilai rata-rata 85,12 dan standar deviasi 12,48 dalam pengujian hipotesis menunjukkan untuk angket memperoleh t_{hitung} 8,02 dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 0,05, dengan $db = N - 1 = 38$ maka $t_{tabel} = 1,686$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh ($8,02 > 1,686$), sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, dan untuk tes tertulis diperoleh t_{hitung} 3,98 dan $t_{tabel} = 1,686$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh ($3,98 > 1,686$), sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga kesimpulannya adalah “ada pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan”.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Motivasi dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Peneliti menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada:

- Kepada ayahanda “**Abdul Rahman**” dan Ibunda “**Suliah**”. Melalui merekalah saya dapat merasakan indahnya duduk di bangku kuliah. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat adinda dalam melewati kehidupan ini.
- Kepada Bidadari Tak Bersayap ku “**Lora Fella Putri**” yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan motivasi tiada henti.
- Kepada Adik ku Tercinta “**Cindy Andini Clariza**” yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat demi meraih gelar S,Pd. Sosok yang selalu memaksa ku agar cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
- Kepada Almarhumah Mama yang Cantik “**Eka Farrah Dewi Pasaribu**” yang menjadi inspirasi dalam hidupku.
- Kepada Almarhum papa yang selalu menjadi motivator ku sebelum kepergiannya 5 bulan yang lalu “**Ferry Aswin Pasaribu**”.
- Kepada Papi Sang *Hero* Sejati “**Benny Topan Pasaribu**”, tulang atau om ku yang selalu pengertian dan perhatian “**Dicky Irfan Pasaribu**”, mama cantik ku “**Siti Hasanah**” kakak ku tersayang “**Donna Virga Dwizayanti**”, abang ku tersayang “**Franz Nover Malindo**”, adik ku yang ganteng “**Kevin Julian Bonano**”, adik ku si hitam manis “**Viony Safira Dwiza**”. Mereka adalah keluarga dan harta terhebat yang aku punya.

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE M,Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Abdullah Ihsan, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan, yang telah memberikan tempat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

- Ibu **Apoi Rizki Ananda S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, Bapak Ricky selaku Tata Usaha, para guru SMA Muhammadiyah 1 Medan serta siswa-siswi kelas XI IPS yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini
- .Kepada para sahabat ku (5 Menara): Desi Ratnasari Simamora, Halimatussakdiah Harahap, Mila Rodiah Hasibuan dan Nirmala Sari Lubis, terima kasih buat suka duka dan doanya. Tidak lupa juga terima kasih kepada teman-teman satu angkatan Akuntansi A Sore atas canda, tawa, bahagia, suka duka dan ke-gokilannya. Kalian yang terbaik.
- Kepada seseorang yang selalu ada “**Hidayat Pratama Tanjung**” yang telah banyak membantu peneliti dalam masa-masa sulit, yang selalu pengertian, selalu memberikan dukungan dan semangat sampai akhir.
- Untuk sahabat-sahabat SMA ku semuanya dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Maret 2018

Peneliti

Bella Tasyah Cafriza
1402070045

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran Inkuiri.....	8
2. Motivasi Belajar	13
3. Hasil Belajar	16
4. Materi Buku Besar	18
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	26
a. Jenis Penelitian	26
b. Desain Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	27
E. Intrumen Penelitian	30
F. Penentuan Skor	31
G. Kisi-Kisi Angket Penelitian	31
H. Uji Coba Instrumen	34
a. Uji Validitas	34
b. Uji Reliabilitas	35
c. Tingkat Kesukaran	35
d. Daya Beda Soal	36
I. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Statistik Deskriptif	37
2. Analisis Statistik Inferensial	37
a. Uji Prasyarat Analisis	37

1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian	43
D. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Normalitas Angket dan Hasil Belajar	55
2. Uji Homogenitas Angket dan Hasil Belajar	56
3. Uji Hipotesis Angket dan Hasil Belajar	58
E. Pembahasan Analisis Data	59
F. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa	3
Tabel 2.1 Paradigma Penelitian.....	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Penskoran Angket	29
Tabel 3.5 Kisi – kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	30
Tabel 3.6 <i>Lay Out</i> Tes Tertulis <i>Pre Test</i>	31
Tabel 3.7 <i>Lay Out</i> Tes Tertulis <i>Post Test</i>	32
Tabel4.1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar.....	44
Tabel 4.3 Skor Motivasi Belajar Siswa.....	47
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Instrumen	51
Tabel 4.6 Daya Beda Soal	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.Silabus
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 3.Soal *Pre Test*
- Lampiran 4.Soal *Post Test*
- Lampiran 5.Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 6.Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
- Lampiran 7.Uji Validitas dan Reliabilitas Tes
- Lampiran 8.Tingkat Kesukaran
- Lampiran 9.Uji Daya Beda Soal
- Lampiran 10.Uji Normalitas Angket
- Lampiran 11.Uji Normalitas Tes
- Lampiran 12.Uji Homogenitas Angket
- Lampiran 13.Uji Homogenitas Tes
- Lampiran 14.Tabel Bantu Perhitungan Selisih Skor Angket
- Lampiran 15.Tabel Bantu Perhitungan Selisih Nilai Tes
- Lampiran 16.Uji Hipotesis Angket
- Lampiran 17.Uji Hipotesis Tes
- Lampiran 18.Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Moment* dari Pearson
- Lampiran 19.Tabel Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal 0 ke Z
- Lampiran 20.Tabel F Untuk Uji Homogenitas
- Lampiran 21.Tabel L Untuk Uji Liliefors
- Lampiran 22.Nilai – Nilai dalam Distribusi t
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran Pengesahan Proposal
- Lampiran Surat Pernyataan
- Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran Surat Izin Riset
- Lampiran Surat Balasan Riset
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan pemenuhan kualitas pendidikan menjadi fenomena yang hampir terjadi dimana-mana, karena kualitas pendidikan sangatlah penting bagi anak bangsa, disamping menjadi fokus kebijakan pemerintah juga karena meningkatnya kesadaran manusia akan pentingnya pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan. Selama ini pemerintah telah banyak melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, antara , mengadakan penataran bagi guru, menyediakan buku-buku pendidikan serta pengembangan kurikulum. Selain itu secara fisik, pemerintah juga menambah jumlah gedung-gedung sekolah di berbagai daerah beserta sarana seperti : media pembelajaran, laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan sebagainya.

Peningkatan mutu pendidikan dalam era globalisasi saat ini harus mendapat perhatian utama, agar bangsa Indonesia terhindar dari keterpurukan dalam pembangunan. Karena itu, keberhasilan pembangunan bangsa sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusianya, dan bukan oleh kekayaan sumber alam semata. Peningkatan sumber daya manusia hanya dapat dilakukan melalui suatu proses pendidikan yang bermutu.

Tantangan perubahan sosial yang didorong oleh perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memaksa semua pihak untuk merespon dengan meningkatkan mutu pendidikannya. Karena itu, pendidikan yang bermutu merupakan kunci untuk menjawab tantangan dan tuntutan peradaban dimasa mendatang.

Melalui pendidikan diharapkan terciptanya generasi Indonesia yang unggul. Pendidikan merupakan usaha sadar tujuan yang terarah pada perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, penting adanya model pembelajaran dan motivasi yang dapat menarik perhatian dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah memilih model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif, menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, komunikatif dan menyenangkan sehingga mampu menggali potensi yang dimiliki oleh siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk menggali potensi yang ada pada diri siswa itu sendiri, maka siswa tersebut harus mempunyai motivasi diri baik itu motivasi yang berasal dari dalam dirinya maupun motivasi yang berasal dari luar dirinya yang berguna untuk mendorongnya melakukan perbuatan yang baik dan ia menyadari betapa pentingnya belajar sejak dini agar dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya, terlebih untuk menghadapi era peradaban globalisasi.

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatu kegiatan atau tugas. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi tentunya akan belajar dengan giat, tekun dan ulet dalam mengerjakan

tugas, menunjukkan niat yang kuat, bekerja secara mandiri, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018, diperoleh daftar nilai akuntansi siswa kelas XI IPS. Perolehan data dari 39 siswa, terdapat 64% siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dan 36% siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran akuntansi yang berlaku dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa
Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	XI IPS-1	≥ 75	14	36%
2		< 75	25	64%
Jumlah		39 Siswa	39 Siswa	100%

Sumber: Dokumen daftar nilai di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan

Setelah mengamati tabel di atas, ternyata dalam proses pembelajaran diketahui bahwa guru akuntansi di SMA Muhammadiyah 1 Medan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga siswa dominan memperoleh hasil belajar yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Oleh karena itu, perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran akuntansi agar siswa dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan dapat mencapai nilai KKM secara merata serta menghindari terjadinya

kesenjangan antara siswa yang belum mencapai KKM dengan siswa yang sudah mencapai nilai KKM.

Model pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam perbaikan proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, melalui model pembelajaran inkuiri siswa lebih banyak berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran inkuiri melatih siswa untuk bisa menyelidiki suatu masalah dengan cara yang sistematis, kritis, logis dan di analisis dengan baik. Pada model pembelajaran inkuiri, guru hanya menjadi fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan jawaban dengan cara penganalisisan terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran akuntansi.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi masih rendah.
3. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih konvensional.

4. Adanya anggapan dari sebagian besar siswa bahwa mata pelajaran akuntansi sulit untuk dipelajari, sehingga berdampak pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan pada tahun pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammdiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam materi Buku Besar Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran inkuiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah, terutama bagi guru bidang studi akuntansi ekonomi untuk dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri sehingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal
3. Sebagai masukan dan bahan referensi bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Inkuiri

a. Hakikat Model Pembelajaran

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan dalam proses belajar mengajar, seorang guru haruslah dapat melakukan sebaik-baiknya sehingga sesuai dengan tujuan pengajaran yang diinginkan. Untuk itu guru dituntut agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam belajar mengajar sehingga terjadi umpan balik yang positif antara guru dan siswa.

Dikalangan guru, tentu saja istilah model pembelajaran sudah tidak asing lagi, meskipun tidak semua guru peduli dengan perkembangan istilah itu. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi dan informasi, dengan sendirinya proses pembelajaran disekolah juga mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud ialah perubahan kearah yang lebih baik, sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Semua hal itu dilakukan guna mempermudah anak didik dalam menerima segala informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang

disediakan, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Di dunia pendidikan, model pembelajaran yang cenderung menitik beratkan pembelajaran satu arah nampaknya kurang efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran dua arah. Maksud dua arah disini adalah siswa dilibatkan dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga tidak ada ceritanya guru berbicara kemudian siswa mencatat. Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peran aktif siswa, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar (2010: 371) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Lebih lanjut, Wina (2006: 196) menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya (2006: 201), langkah-langkah model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif sehingga dapat merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.

3. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang sedang di kaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan data meliputi percobaan atau eksperimen.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya (2006: 208) bahwa model pembelajaran inkuiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yakni:

1. Kelebihan model pembelajaran inkuiri ialah sebagai berikut:
 - a. Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.
 - b. Model inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
 - c. Model inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku.

d. Keuntungan lain adalah model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

2. Kelemahan model pembelajaran inkuiri ialah sebagai berikut:

a. Jika model inkuiri digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

b. Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

c. Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

d. Pembelajaran inkuiri kurang cocok pada anak yang usianya terlalu muda, misalkan pada anak SD (sekolah dasar).

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi berawal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2016: 73).

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Sardiman (2016: 84-85) terdapat tiga fungsi motivasi, yakni:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan

menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 97-99), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, yakni:

1. Cita-cita dan Aspirasi Siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
2. Kemampuan Siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
3. Kondisi Siswa. Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
4. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah,

akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tinggi rendahnya kualitas suatu model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga dapat dilihat dari cara belajar siswa tersebut. Jika faktor ini dapat diatasi kemungkinan keberhasilan siswa semakin baik khususnya pada hasil belajarnya.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan tes pada akhir pembelajaran guna mengetahui angka-angka atau skor yang diperoleh oleh peserta didik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003 : 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa/individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari:

- 1) Faktor biologis (jasmaniah) yang berhubungan dengan fisik siswa, seperti kondisi kesehatan siswa (tidak mempunyai cacat pada anggota tubuh)
- 2) Faktor psikologis (rohaniah) yang berhubungan dengan kondisi mental siswa tersebut. Faktor psikologis ini meliputi: inteligensi, minat, bakat dan motivasi siswa yang bersangkutan.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi:

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi).
- 2) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan kelengkapan fasilitas sekolah.
- 3) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui cara mengukur dan memahami tingkat keberhasilan tersebut melalui pemberian tugas. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

4. Materi Buku Besar Akuntansi

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

Fungsi buku besar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum.
2. Sebagai alat untuk menggolongkan data keuangan serta dapat untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening (akun) yang sebenarnya apakah ada perbedaan atau tidak.
3. Sebagai dasar penggolongan transaksi yang ada atau telah dicatat dalam jurnal.
4. Sebagai bahan atau informasi untuk menyusun laporan keuangan.

Bentuk buku besar yang digunakan oleh suatu perusahaan juga berbeda-beda, disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan. Pada dasarnya bentuk buku besar terbagi menjadi dua, yaitu bentuk T dan bentuk skontro.

1. Bentuk T

Nama perkiraan



2. Bentuk skontro / dua kolom dan empat kolom

Buku besar dua kolom

Nama perkiraan:

Nomor perkiraan:

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debit	Tgl.	Keterangan	Ref.	Kredit

Buku besar empat kolom

Nama perkiraan:

Nomor perkiraan:

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Langkah yang harus dilakukan dalam proses posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut:

1. Pindahkan tanggal kejadian yang ada pada jurnal ke dalam kolom tanggal di buku besar yang bersangkutan.
2. Pindah jumlah debet ataupun jumlah kredit ke kolom debet dan kredit pada buku besar yang bersangkutan.
3. Catat nomor halaman jurnal ke kolom referensi buku besar yang bersangkutan.
4. Penjelasan atau keterangan singkat di kolom keterangan pada jurnal bisa dipindahkan sama juga di buku besar.

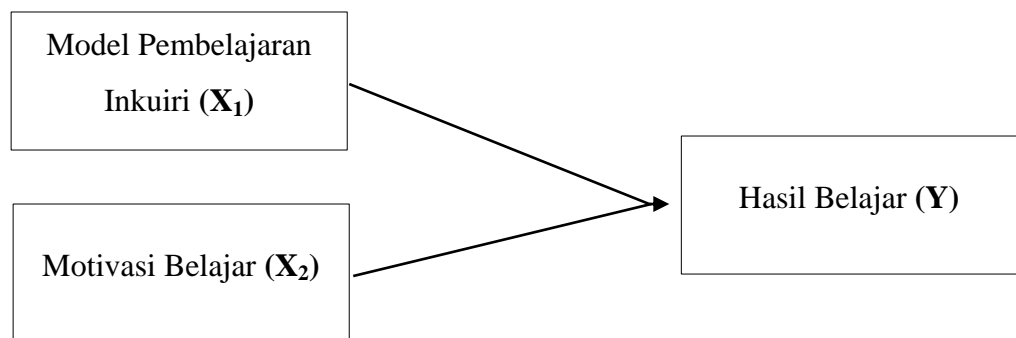
B. Kerangka Konseptual

Dengan belajar seseorang akan mengalami suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Sehingga menjadikan suatu individu yang berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Tetapi, pada saat ini banyak mengalami suatu masalah dimana masih banyak siswa yang kesulitan menerima atau merespon pengetahuan baru yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Terutama dalam pembelajaran akuntansi masih sering ditemukan hasil belajar yang tergolong rendah dan tidak merata. Dalam hal ini, guru telah berupaya untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa dapat berpikir dan terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Namun, siswa masih saja memperoleh hasil belajar yang tergolong rendah dan tidak merata. Hal ini terbukti bahwa guru cenderung masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yang bersifat monoton.

Kondisi ini tentunya memerlukan perbaikan dan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi ini adalah memilih model pembelajaran yang tepat, dimana pemilihan model pembelajaran harus dapat disesuaikan dengan karakteristik materi dan tujuan yang hendak dicapai. Sehingga membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran, membuat siswa memahami materi dan siswa dapat mencari jawaban sendiri atas permasalahan yang telah diberikan.

Melalui model pembelajaran inkuiri, siswa dilibatkan dengan suatu permasalahan dimana jawaban atas permasalahan tersebut harus dianalisis oleh siswa itu sendiri. Sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas bagi para siswa.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang dapat diperkirakan benar tetapi masih membutuhkan pembuktian kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 39 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah sebagian populasi yang jumlahnya dipandang dapat mewakili populasi sebagai sumber data penelitian”. Sehubungan jumlah kelas yang terdapat disekolah tersebut hanya 1 kelas, maka semua siswa kelas XI IPS yang berjumlah 39 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi penelitian ($n = N$) atau total sampling.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	XI IPS-1	19 Orang	20 Orang
2	Jumlah	39 Orang	39 Orang

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2016: 6) menyatakan eksperimental adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Pre-test* dan *Post-test Group*, didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu dilakukan sebelum ekperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah ekperimen (O_2) disebut *post-test*. Sugiyono (2016: 75).

Tabel 3.3 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Tindakan	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi instrumen)

O_2 : Nilai *post-test* (sesudah diberi instrumen)

X : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran Inkuiri
2. Motivasi Belajar
3. Hasil Belajar

2. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran Inkuiri adalah model pembelajaran berupa rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar (analisis secara logis) dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

Menurut Sanjaya (2006: 201), Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan sekaligus menjadi indikator dalam model pembelajaran inkuiri adalah:

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif sehingga dapat merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.

3. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang sedang di kaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan data meliputi percobaan atau eksperimen.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

2. Motivasi belajar siswa adalah suatu kesadaran dari siswa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Ada pun indikator motivasi belajar siswa menurut Uno (2007) terdiri atas 5 (lima) indikator, yaitu:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - 4) Adanya penghargaan dalam, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif
3. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan 5 (lima) alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataannya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Tidak Setuju, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.
- c. Ragu-ragu, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden.
- d. Setuju, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- e. Sangat Setuju, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan yang dilakukan responden.

F. Penentuan Skor

Ada pun penskoran terhadap alternatif jawaban di atas dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penskoran Angket

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Sangat Tidak Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	4	Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Setuju	2	Setuju	4
Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	5

G. Kisi – Kisi Angket Penelitian

Ada pun kisi-kisi angket ada 10 item yang belum di uji validitasnya dan akan di uji pada sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Motivasi Belajar Siswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1-2	2
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3-4	2
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5-6	2
		4. Adanya penghargaan dalam, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	7-8	2
		5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	9-10	2

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Tes berbentuk *essay* (uraian) yang berjumlah 10 (sepuluh) item tes yang belum di uji validitasnya dan akan di uji kepada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan. Ada pun tabel *Lay Out Pretest* dan *Postest* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tabel Lay Out Tes Tertulis Pretest

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif			Jumlah	Bobot Nilai
			C1	C2	C4		
Membukukan jurnal ke buku besar	1. Menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pencatatan ke buku besar	1. Menjelaskan pengertian buku besar	1		-	1	10
		2. Menjelaskan fungsi buku besar					
		3. Menjelaskan bentuk – bentuk buku besar	1		-	1	10
		4. Memposting jurnal umum kedalam buku besar		2		2	15
				5	5	15,50	

Keterangan:

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Tabel 3.7 Tabel Lay Out Tes Tertulis Posttest

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif			Jumlah	Bobot Nilai
			C1	C2	C4		
Membukukan jurnal ke buku besar	1. Menjelaskan pengertian dan langkah - langkah pencatatan ke buku besar	5. Menjelaskan pengertian buku besar	1		-	1	10
		6. Menjelaskan fungsi buku besar	1		-	1	10
		7. Menjelaskan bentuk – bentuk buku besar		2		2	
		8. Memposting jurnal umum kedalam buku besar			5	5	15
							15,50

Keterangan:

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Anas, 2011: 181})$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara
 N : Sampel
 ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 ΣX : Jumlah seluruh skor X
 ΣY : Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma s_t^2}{s_t^2} \right) \quad (\text{Anas, 2011: 208})$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefesien realibilitas
 n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan
 Σs_t^2 : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 s_t^2 : Varian total

c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js} \quad (\text{Arikunto 2011 : 208})$$

Keterangan:

P = Proposisi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta menjawab

J_s = Jumlah peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran tes:

1. Jika P 0,00 – 0,30 maka dikatakan soal sukar.
2. Jika P 0,31 – 0,70 maka dikatakan soal sedang.
3. Jika P 0,71 – 1,00 maka dikatakan soal mudah.

d. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Kriteria daya pembeda soal:

D = 0,00 – 0,20 : Jelek

D = 0,21 – 0,40 : Cukup

D = 0,41 – 0,70 : Baik

D = 0,71 – 1,00 : Baik sekali

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik

yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2016: 148).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 147) menyatakan bahwa analisis Deskriptif Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2016: 148) menyatakan bahwa analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis di bagi dua jenis yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang di gunakan adalah uji Lillefours. Menurut Sudjana (2005: 466). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Diminta :

X = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Standar deviasi

- b. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, maka $S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$
- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling benar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian di terima apabila hipotesis berdistribusi normal jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_o > T_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011: 276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.
2. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

3) Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Sudjono (2011: 312)}$$

Dimana :

t = t hitung

M_D = Mean deviasi

Pengujian ini adalah $\alpha (=0,05)$ dengan kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Medan
Kode Sekolah	: 176
Alamat Sekolah	: Jl.Utama No.170, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan
Akreditasi	: B
Kelurahan	: Kota Matsum
Kecamatan	: Medan Area
No Telp	: 061-7365218
E-mail Sekolah	: Info@smamsamedan.sch.id
NSS	: 304076001043
NPSN	: 10210909
Tahun Berdiri	: 2002
Izin Operasional	: 420/7149/DIKMEN/2007
Akta Notaris	: nomor-39 tanggal 6 Maret 1995
Nama Kepala Sekolah	: Abdullah Ihsan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Muhammadiyah
Rekapitulasi Jlh Siswa	: 758 Orang

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Mewujudkan SMA Muhammadiyah 1 Medan menjadi satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil dan mandiri.

Misi:

1. Menambah nilai-nilai keagamaan.
2. Menumbuh kembangkan budi pekerti yang luhur.
3. Meningkatkan standar kompetensi siswa.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
6. Meningkatkan Profesionalisme guru dan pegawai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 39 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Pre Test Experimental* dengan *teknik one group pre test-post test design* yang artinya sebelum dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa,

kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dan memberikan materi buku besar akuntansi, setelah itu peneliti akan memberikan test akhir (*post test*) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Angket dan Tes

a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Penelitian ini menggunakan instrumen soal uraian yang dikutip dari buku teks siswa dan telah diuji validitasnya. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus *Product Moment* yaitu:

$$\begin{aligned} N &= 39 & Y &= 1035 \\ \sum X &= 95 & Y^2 &= 29645 \\ \sum X^2 &= 287 & \sum XY &= 2815 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_x &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{39 \cdot 2815 - (95)(1035)}{\sqrt{(39(287) - (95)^2)(39(29645) - (1035)^2)}} \\ &= \frac{109785 - 98325}{\sqrt{(11193 - 9025)(1156155 - 1071225)}} \\ &= \frac{11460}{\sqrt{(2168)(84930)}} \\ &= \frac{11460}{\sqrt{184128240}} \\ &= \frac{11460}{13569} = 0,844 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,838. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,838 > 0,325$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap angket nomor 2 sampai 10, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No Item angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.838167	0,325	Valid
2	0.388426	0,325	Valid
3	0.405284	0,325	Valid
4	0.843854	0,325	Valid
5	0.838167	0,325	Valid
6	0.601348	0,325	Valid
7	0.530538	0,325	Valid
8	0.838167	0,325	Valid
9	0.284862	0,325	Invalid
10	0.265686	0,325	Invalid

b. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Dari perhitungan 9 soal tes dinyatakan valid ada 6 soal. Yaitu soal tes nomor 2,3,4,5,7,9 Maka untuk perhitungan uji validitas soal nomor dua adalah:

$$\begin{aligned} N &= 39 & Y &= 80 \\ \sum X &= 295 & Y^2 &= 6400 \\ \sum X^2 &= 2475 & \sum XY &= 23015 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{39 \cdot 23015 - (295)(80)}{\sqrt{(39(2475) - (295)^2)(39(6400) - (80)^2)}} \\ &= \frac{897585 - 23600}{\sqrt{(96525 - 87025)(249600 - 6400)}} \\ &= \frac{873985}{\sqrt{(9500)(243200)}} \\ &= \frac{873985}{\sqrt{2310400000}} \\ &= \frac{873985}{48066} = 18,183 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas soal sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan $dk) = n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,456. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item soal test nomor dua dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,456 > 0,325$. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 1,3,4,5,6,7,8,9. Adapun hasil validitas untuk semua hasil belajar siswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

No Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,285	0,325	Invalid
2	0.456	0,325	Valid
3	0.549	0,325	Valid
4	0.387	0,325	Valid
5	0.381	0,325	Valid
6	-0,36	0,325	Invalid
7	0.53	0,325	Valid
8	0.296	0,325	Invalid
9	0.44	0,325	Valid

1. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

a. Uji Reliabilitas Angket

Item angket yang sudah valid akan diuji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right) \\ &= \left(\frac{39}{39-1} \right) \left(1 - \frac{5,8344}{57,3076} \right) \\ &= \left(\frac{39}{38} \right) (1 - 0,1018) \end{aligned}$$

$$= (1,026) (0,8982)$$

$$= 0,9215$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,9215 . berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, yakni $0,9215 > 0,325$ yang artinya angket tersebut reliabel.

b. Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji realibilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{39}{39-1} \right) \left(1 - \frac{2,963}{70,2} \right) \\ &= \left(\frac{39}{38} \right) (1 - 0,0422) \\ &= (1,0263) (0,9578) \\ &= 0,982 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,982.

berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,982 > 0,325$ yang artinya soal tersebut reliabel.

1. Hasil Skor Motivasi Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dan Sesudah Model Pembelajaran Inkuiri

Hasil skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Inkuiri menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil motivasi belajar siswa, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil motivasi belajar siswa terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	Skor Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	Skor Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri
1	Adnan Tumangger	50	55
2	Adlaini Noor Hrp	55	59
3	Akmalin Thahirin	55	58
4	Alfin Syaputra	58	61
5	Alya Ratu Balqis	57	62
6	Anisya Jun	53	57
7	Askhabul Fidausy Damanik	45	49
8	Azzah Faadiyah Chaniago	45	48
9	Iboy Ari Safaat	42	47
10	Kalimah Murni	37	38
11	Khariunnisa	45	51
12	M. Fariski	50	52
13	Maha Rizky Nasution	60	63
14	Marwah Fajri Daulay	65	68
15	Mhd. Farhan	61	63
16	Muhammad Fauzi	48	52
17	Muhammad Hafiz	48	50
18	Muhammad Iqbal	52	54
19	Mhd Roihan Hanif Bancin	50	54

20	Nadiyah Mega Lestari	60	64
21	Naufal Virgi Andana	62	65
22	Nazlika Rizqi Humaira	58	59
23	Nurul Aini	72	76
24	Nurul Fadhillah	69	71
25	Pina Wardani	65	68
26	Putri Balqis	65	68
27	Putri Febrina	58	60
28	Rahmat Efendi	60	67
29	Rahmat Ilham	65	59
30	Resa Abdullah Putera	55	63
31	Riko Anugrah Perkasa	60	62
32	Salsabila Herina	59	70
33	Siti Dela Aviska	58	70
34	Suci Ramadani	72	75
35	Syahrul Ramadhan	60	62
36	Wiwi Hardi Yusra	58	61
37	Yuli Harnisa	58	61
38	Zulfahmi	45	48
39	Sri Devi	45	48
	JUMLAH	2180	2318
	Nilai Terendah	37	38
	Nilai Tertinggi	72	76
	Rata-Rata	55,8974359	59,43589744
	Standart Deviasi	8,28	8,49
	Varian	68,56815115	72,14709852

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran

Inkuri dan Sesudah Model Pembelajaran Inkuri

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Inkuri, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa

No	Nama	PRE TEST	POST TEST
1	Adnan Tumangger	80	95
2	Adlaini Noor Hrp	70	95
3	Akmalin Thahirin	75	90
4	Alfin Syaputra	70	80
5	Alya Ratu Balqis	80	100
6	Anisya Jun	85	90
7	Askhabul Fidausy	80	100
8	Azzah Faadiyah Chaniago	70	100
9	Iboy Ari Safaat	85	90
10	Kalimah Murni	65	85
11	Khariunnisa	65	65
12	M. Fariski	75	80
13	Maha Rizky Nasution	45	50
14	Marwah Fajri Daulay	65	85
15	Mhd. Farhan	50	60
16	Muhammad Fauzi	75	85
17	Muhammad Hafiz	85	90
18	Muhammad Iqbal	65	70
19	Mhd Roihan Hanif Bancin	50	55
20	Nadiyah Mega Lestari	65	90
21	Naufal Virgi Andana	80	90
22	Nazlika Rizqi Humaira	65	85
23	Nurul Aini	65	100
24	Nurul Fadhillah	75	90
25	Pina Wardani	80	75
26	Putri Balqis	60	80
27	Putri Febrina	75	95
28	Rahmat Efendi	60	85
29	Rahmat Ilham	75	75
30	Resa Abdullah Putera	55	70
31	Riko Anugrah Perkasa	65	90
32	Salsabila Herina	80	90
33	Siti Dela Aviska	75	80
34	Suci Ramadani	75	100
35	Syahrul Ramadhan	80	90
36	Wiwi Hardi Yusra	85	95
37	Yuli Harnisa	80	100
38	Zulfahmi	70	90

39	Sri Devi	65	85
	JUMLAH	2765	3320
	Nilai Terendah	40	75
	Nilai Tertinggi	80	100
	Rata-Rata	70,8974359	85,12820513
	Standart Deviasi	10.187	12.486
	Varian	103,7786775	155,9041835

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran item soal nomor satu :

$$B = 20$$

$$J_s = 39$$

$$\text{Maka } P = \frac{B}{J_s}$$

$$= \left(\frac{20}{39} \right) = 0,512$$

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran item soal nomor dua diperoleh tingkat kesukaran 0,512 yang artinya item soal nomor dua termasuk kriteria sedang. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 1,3,4,5,6,7,8,9. Adapun tingkat kesukaran soal untuk semua soal dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Instrumen

No Soal	Banyak peserta menjawab (B)	Banyak peserta tes (Js)	$P = \frac{B}{Js}$	Kategori Soal
1	20	39	0,512	Sedang
3	24	39	0,615	Sedang
4	18	39	0,461	Sedang
5	20	39	0,512	Sedang
6	23	39	0,589	Sedang
7	17	39	0,435	Sedang
8	17	39	0,435	Sedang
9	25	39	0,641	Sedang

Kriteria
0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Sedang 0,71 – 1,00 = Mudah

4. Daya Beda Soal

Daya beda item soal nomor satu:

Tingkat kesukaran kelompok atas (P_A) = 1,53

Tingkat kesukaran kelompok bawah (P_B) = 0,35

$$D = P_A - P_B$$

$$= 1,53 - 0,35$$

$$= 1,18$$

Menurut Arikunto (Rinta : 2013) untuk menentukan daya beda soal perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100 orang) dan kelompok besar (100 orang ke atas). Pada penelitian ini digunakan kelompok kecil, karena jumlah siswa kurang dari 100 orang. Seluruh kelompok dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Berdasarkan perhitungan daya beda soal nomor satu diperoleh $D = 1,18$ yang artinya item soal nomor dua termasuk kriteria soal cukup. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 1,3,4,5,6,7,8,9 Adapun daya beda soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daya Beda Soal

No soal	P_A	P_B	D	Kriteria soal
1	1,66	0,35	1,31	Sangat Baik
3	1,11	0,31	0,8	Baik Sekali
4	1,81	0,35	1,46	Sangat Baik
5	1,42	0,31	1,11	Sangat Baik
6	2,5	0,79	1,71	Sangat Baik
7	1,53	0,26	1,27	Sangat Baik
8	2	0,42	1,58	Sangat Baik
9	1,25	0,47	0,78	Baik Sekali

Kriteria
0,21 – 0,40 = Cukup
0,71 – 1,00 = Baik Sekali
0,00 – 0,20 = Jelek
0,00 – 0,20 = Jelek

0,00 – 0,20 = Jelek
0,41 – 0,70 = Baik
0,71 – 1,00 = Baik Sekali
1,00 – 2,00 = Sangat Baik

D. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Angket Motivasi dan Tes

1. Uji Normalitas Angket Motivasi

Pengujian normalitas data Motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, hasil uji normalitas Motivasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum Perlakuan	-0.152	0,146	data berdistribusi normal
Sesudah perlakuan	-0.0079	0,146	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas sebelum perlakuan diperoleh $L_{hitung} = -0.152$, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 37$ maka $L_{tabel} 0,146$. Maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0.152 < 0,146$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar sebelum perlakuan berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -0.152$, maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0.152 < 0,146$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar setelah diberi perlakuan

berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas motivasi belajar di sajikan pada lampiran 11.

2. Uji Normalitas Tes

Pengujian data normalitas hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, hasil uji normalitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Tes

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pre Test</i>	-0,1689	0,146	data berdistribusi normal
<i>Post Test</i>	-0,1485	0,146	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_o = -0,1689$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 39$ maka $L_{tabel} = 0,146$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0,1689 < 0,146$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -0,1485$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0,1485 < 0,146$), sehingga disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal. perhitungan uji normalitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 12.

b. Uji Homogenitas Angket Motivasi dan Tes

1. Uji Homogenitas Angket Motivasi

Pengujian homogenitas Motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji varians (F) hasil uji homogenitas Motivasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum perlakuan	68,55	1,05	1,76	Homogen
Sesudah perlakuan	72,08			

Dari tabel di atas perhitungan uji kesamaan varians hasil skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan $dk = n-1$, maka $39-1 = 38$, untuk dk pembilang 38 dan dk penyebut 37 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,76. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,05 < 1,76$). Maka dapat disimpulkan bahwa data skor keaktifan belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah homogen. Perhitungan homogenitas keaktifan belajar di sajikan pada lampiran 13.

2. Uji Homogenitas Tes

Pengujian homogenitas hasil belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji prestasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Tes

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	103,63	1,50	1,76	Homogen
Post Test	155,75			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre test dan post test dengan $dk = n-1$ maka $39-1 = 38$, untuk dk pembilang 38 dan dk penyebut 37 dengan taraf nyata dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,76. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,50 < 1,76$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre test dan post test adalah homogen. Perhitungan homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 14.

c. Uji Hipotesis Angket Motivasi dan Tes

1. Uji Hipotesis Angket Motivasi

Telah dapat diketahui bahwa data motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $t_{hitung} = 8,02$, setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 38$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,686$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,02 > 1,686$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan uji hipotesis angket motivasi disajikan pada lampiran 17.

Sehingga kesimpulannya adalah “Ada perbedaan motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017 / 2018.

2. Uji Hipotesis Tes

Telah dapat diketahui bahwa data *pre test* dan *post test* adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $t_{hitung} = 3,98$ setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 38$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,686$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,98 > 1,686$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan uji hipotesis tes hasil belajar disajikan pada lampiran 18.

Sehingga kesimpulannya adalah “Ada perbedaan hasil belajar setelah penerapan model Pembelajaran Inkuiri di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Pembahasan Analisis Data

1. Peningkatan Motivasi Belajar dalam Model Pembelajaran Inkuiri

Dari penelitian data motivasi belajar, sebelum diterapkan model pembelajaran Inkuiri, hasil motivasi belajar siswa rendah. Masih kurangnya rasa ingin tahu dan keinginan untuk membaca buku agar menambah wawasan/ imu, dan kurangnya motivasi akan menyebabkan anak atau siswa malas untuk belajar, konsentrasi belajar yang kurang baik serta kebiasaan belajar siswa yang mempengaruhi kemampuannya dalam berlatih dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru yang membuat siswa lebih cenderung mencontek dengan teman tanpa

melakukan sendiri, dan kurang berinisiatif untuk melakukan hal yang membuat mereka sendiri untuk lebih memiliki motivasi dari dalam diri sendiri dalam proses pembelajaran. Namun setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri terlihat bahwa, siswa lebih siap dalam belajar dan timbulnya inisiatif-inisiatif dari diri siswa dalam melakukan segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran tanpa mengharapkan teman terlebih dahulu untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Terbukti skor rata-rata motivasi belajar sebelum diterapkan model pembelajaran Inkuiri adalah 55,89, namun setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri skor rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 59,43.

2 . Peningkatan Hasil Belajar dalam Model Pembelajaran Inkuiri

Dari penelitian data hasil belajar, sebelum diterapkan model pembelajaran Inkuiri siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan awal siswa dan hasil belajarnya rendah dengan nilai rata-rata 70,89, namun setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri diberi *post test* untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa dan hasilnya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 85,12. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya rasa ingin tahu, jenuh atau merasa bosan saat sedang belajar akuntansi, tidak adanya pembelajaran yang menumbuhkan rasa ketertarikan siswa, guru bidang studi akuntansi yang menerapkan model pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran hanya monoton. Dengan diaplikasikannya

model pembelajaran inkuri ini, maka dapat dilihat perubahan yang signifikan pada tes hasil belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, peneliti merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket dan tes yang diberikan, banyak siswa yang menyelesaikan angket dan tes dengan kerjasama antar sesama teman..
2. Penelitian dilakukan hanya dalam satu kelas karena di sekolah tersebut hanya memiliki satu kelas Akuntansi
3. Selain keterbatasan di atas, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket dan tes yang kurang baik,

ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran akuntansi setelah menerapkan model pembelajaran Inkuiri.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran Inkuiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut ,maka penelitian ini mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru supaya dapat menggunakan model pembelajaran Inkuiri sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran Inkuri diharapkan dapat diterapkan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.